

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persediaan merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan operasional suatu perusahaan. secara umum istilah persediaan barang di pakai untuk menunjukkan barang - barang yang dimiliki perusahaan untuk dijual kembali atau digunakan untuk memproduksi barang - barang yang akan di jual. Ada beberapa alasan suatu perusahaan menyimpan persediaannya, antara lain untuk menghadapi ketidakpastian dalam permintaan, untuk berjaga - jaga jika terjadi kenaikan harga dimasa datang, untuk menghindari kehabisan stok dan kelangkaan barang di pasar, untuk menghindari fasilitas produksi yang tidak bisa bekerja lagi karena adanya kerusakan, sampai dengan alasan untuk mengambil keuntungan dari diskon.

Mengingat begitu pentingnya persediaan bagi perusahaan, maka diperlukan suatu pengelolaan berupa sistem persediaan yang mencatat seluruh mutasi setiap jenis persediaan yang disimpan di gudang. Sistem persediaan memfokuskan pada unsur pokok pengendalian intern yang meliputi struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan wewenang secara tegas, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, praktik yang sehat, serta karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya. Hal ini bermanfaat untuk menjaga kekayaan perusahaan, pengecekan ketelitian dan kehandalan data akuntansi, serta dapat mendorong dipatuhinya manajemen perusahaan. Dengan sistem persediaan ini setiap kesalahan pencatatan maupun penghitungan yang terjadi segera dapat diketahui dan segera dicari penyelesaiannya.

PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) Kota Semarang merupakan suatu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) milik pemerintah Kota Semarang yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa. Adapun maksud pendiriannya, yaitu

untuk mengelola penyediaan air bersih bagi masyarakat yang mencakup aspek sosial, kesehatan dan pelayanan umum. PDAM Tirta Moedal Kota Semarang sendiri memiliki 5 kantor cabang Semarang Selatan, cabang Semarang Timur, cabang Semarang Tengah, cabang Semarang Utara, cabang Semarang Barat. Dalam kegiatan operasionalnya, PDAM Kota Semarang membutuhkan bahan pendukung berupa sarana penunjang demi meningkatkan kehandalan operasinya. Persediaan sarana penunjang ini penting, sehingga dalam proses pengadaan sampai dengan pemakaiannya harus benar – benar dikelola dengan baik oleh pihak yang terkait. Salah satu alasannya agar tidak terjadi kekosongan persediaan sarana penunjang. Jika suatu sarana penunjang yang dibutuhkan tidak tersedia pada waktu, jumlah kondisi yang tepat, maka proses penyediaan air bersih akan terlambat. Oleh karena itu diperlukan suatu sistem pengendalian intern persediaan sarana penunjang yang baik dan sistematis.

Berdasarkan latar belakang diatas, nampak pentingnya persediaan sarana penunjang bagi PDAM Tirta Moedal Kota Semarang, yaitu untuk kelangsungan kegiatan – kegiatan operasional perusahaan agar dapat berjalan lancar, sehingga nantinya tujuan utama perusahaan dalam mengelola dan menyediakan air bersih di Kota Semarang dapat terpenuhi.

Maka berdasarkan uraian diatas, penulis ingin menyusun Tugas Akhir dengan judul:

“SISTEM PENGENDALIAN INTERN PERSEDIAAN SARANA PENUNJANG PADA PDAM TIRTA MOEDAL KOTA SEMARANG– CABANG SEMARANG BARAT ”.

1.2 Ruang Lingkup Penulisan

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini akan dilakukan pembatasan terhadap hal – hal yang akan dibahas. Hal ini dilakukan untuk membatasi penulisannya, serta uraian pembahasannya. Sehingga tidak menyimpang dari judul yang dipilih.

Ruang lingkup yang akan dibahas dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem Akuntansi Persediaan barang teknik pada PDAM Tirta Moedal Kota Semarang Cabang Semarang Barat
2. Prosedur pengadaan persediaan sarana penunjang pada PDAM Tirta Moedal Kota Semarang Cabang Semarang Barat
3. Penerapan sistem pengendalian intern persediaan sarana penunjang pada PDAM Tirta Moedal Kota Semarang Cabang Semarang Barat

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

1. Untuk memabandingkan teori dengan praktik sistem pengendalian intern persediaan sarana penunjang pada PDAM Tirta Moedal Kota Semarang.
2. Untuk mengetahui sistem dan prosedur serta faktor – faktor yang mempengaruhi pengendalian intern persediaan sarana penunjang.

1.3.2 Kegunaan Penulisan

1. Untuk melengkapi salah satu syarat kelulusan program Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unversitas Diponegoro Semarang.
2. Memahami wawasan, bekal dikemudian hari setelah memasuki dunia kerja dan mengetahui penerapan teori yang didapat dibangku kuliah dengan praktek sesungguhnya.
3. Sebagai salah satu sarana bagi perusahaan untuk mempublikasikan keberadaan dan kehandalan perusahaan di masyarakat serta dapat dijadikan bahan pustaka dalam pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan persediaan barang teknik.
4. Sebagai tambahan referensi bagi perpustakaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang, sehingga nantinya dapat

dijadikan tambahan informasi bagi pihak – pihak yang membutuhkan Tugas Akhir ini.

1.4 Cara Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data ini, metode yang digunakan oleh penulis adalah :

1.4.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian diskripaif. Jenis penelitian diskriptif ini lebih menerapkan pada pencarian fakta dari independen yang tepat. Karena dengan penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai suatu peristiwa menerapkan hubungan serta mendapatkan makna dari implementasi masalah yang ingin dipecahkan.

1.4.2 Obyek Pengumpulan Data

PDAM Tirta Moedal Kota Semarang Cabang Semarang Barat Jl. Wr Supratman No. 25 Semarang.

1.4.3 Sumber Data

- Berdasarkan sumber yang ada, data yang diperoleh dalam penyusunan tugas akhir ini dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu:

1. Data Primer

“Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya” (Marzuki, 2000 : 55).

Sedangkan menurut J.Supranto , data primer diartikan : “Data Primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau suatu organisasi langsung melalui obyeknya.” (J.Supranto, 2002 : 20).

Data ini diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan pihak - pihak yang terkait dengan pengelolaan sistem persediaan barang teknik

di PDAM Kota Semarang yaitu pimpinan beserta staf pada Seksi Administrasi dan Keuangan.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulan oleh peneliti (Marzuki, 2000 : 56).

Sedangkan menurut J.Supranto, data sekunder diartikan : “Data Sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi.” (J.Supranto, 2002 : 20).

Data ini di peroleh dengan memanfaatkan dokumen – dokumen tertulis milik perusahaan PDAM Tirta Moedal Kota Semarang dan referensi buku – buku yang terkait untuk menambah kelengkapan data laporan.

- Sedangkan berdasarkan sifatnya, data yang diperoleh dan digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini dapat digolongkan yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

1. Data Kualitatif

“ Data kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur secara langsung bukan berupa angka atau bilangan – bilangan tetapi berupa informasi atau keterangan.” (Marzuki, 2000 : 55).

Data kualitatif ini dapat berupa informasi dan keterangan mengenai suatu obyek. Data kualitatif ini antara lain berupa keterangan tentang sejarah singkat perkembangan PDAM Tirta Moedal Kota Semarang, Visi Misi, Struktur organisasi, dan tata kerja bidang usaha yang dijadikan dan permodalan yang diperoleh.

2. Data Kuantitatif

“ Data Kualitatif adalah data yang dapat diukur secara langsung dan bisa dihitung atau diukur dengan angka.” (Marzuki, 2000 : 55).

Data Kuantitatif yang digunakan antara lain adalah Kartu gudang PDAM yang diperoleh dari Kantor Cabang PDAM Tirta Moedal Kota Semarang.

1.4.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, pengumpulan data dilakukan melalui :

a. Observasi

“ Observasi adalah pengamatan langsung kepada suatu obyek yang akan diteliti.” (Gorys Kerf, 2004 : 183).

Observasi ini dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistem persediaan barang teknik pada Seksi Administrasi dan Keuangan PDAM Tirta Moedal Kota Semarang Cabang Semarang Barat.

b. Metode Wawancara

“ Wawancara adalah cara suatu cara untuk mengumpulkan data–data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada seorang informan atau seorang autoritas (seorang ahli atau yang berwenang dalam suatu masalah).” (Gorys, 2004 : 182).

Wawancara ini dilakukan dengan tanya jawab secara langsung terhadap pihak yang terkait yaitu pimpinan beserta staf pada Seksi Administrasi dan Keuangan tentang sistem persediaan barang teknik pada PDAM Tirta Moedal Kota Semarang Cabang Semarang Barat.

c. Studi Pustaka

“ Studi Pustaka merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca buku lainnya yang dipergunakan bagi suatu karya.” (Gorys, 2004 : 187).

Studi pustaka ini dilakukan dengan pemakaian buku – buku sistem akuntansi dan buku – buku lain yang terkait untuk melengkapi data

yang diperlukan. Selain itu, untuk data – data tertentu tentang PDAM Tirta Moedal Kota Semarang, misalnya sejarah singkat perkembangan PDAM Tirta Moedal Kota Semarang, Visi Misi, Struktural organisasi dan tata kerja, bidang usaha yang dijalankan dan permodalan diperoleh dari dokumen tertulis milik kantor pusat PDAM Tirta Moedal Kota Semarang maupun kantor cabang PDAM Tirta Moedal Kota Semarang.

1.4.5 Teknik Pembahasan

Teknik Pembahasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang merupakan analisis yang pengujiannya dalam bentuk keterangan dan pembahasan teori. Analisis ini berupa pandangan – pandangan atau pendapat – pendapat, pemikiran dan pertimbangan yang sifatnya subyektif.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami dan memperoleh gambaran yang jelas tentang isi Tugas Akhir ini, maka disusun sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian awal penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah penelitian, ruang lingkup penulisan, tujuan dan kegunaan penulisan, cara pengumpulan data, serta sistematika penulisan

BAB II : GAMBARAN UMUM PDAM KOTA SEMARANG

Bab ini diuraikan mengenai gambaran umum perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Semarang meliputi sejarah

berdirinya perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, tata kerja perusahaan, kedudukan, tugas pokok dan fungsi perusahaan, bidang usaha dan wilayah kerja perusahaan, serta permodalan perusahaan.

BAB III : PEMBAHASAN

Menguraikan teori yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan Tugas Akhir, yaitu membahas tentang pengertian sistem dan prosedur, pengertian persediaan, jenis persediaan, metode pencatatan persediaan, metode harga pokok persediaan, pengertian sistem pengendalian intern, unsur pengendalian intern, sistem pengendalian intern perusahaan bahan baku.

Pada bab ini juga diuraikan mengenai tinjauan praktik pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Semarang meliputi sistem akuntansi persediaan barang tekni, prosedur persediaan sarana penunjang, serta penerapan pengendalian intern.

BAB IV : PENUTUP

Terdiri dari kesimpulan. Kesimpulan merupakan pernyataan singkat yang berupa jawaban dari permasalahan yang dijabarkan dalam bab sebelumnya.